

**PERSEPSI GURU SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI TERHADAP
KINERJA MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



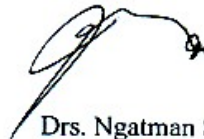
Disusun Oleh:
Diyana Yudianto
11601244011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta" yang disusun oleh Diyan Yudanto NIM. 11601244011 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta,
Pembimbing,



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta,
Yang Menyatakan,



Diyan Yudanto
NIM. 11601244011

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta" yang disusun oleh Diyan Yudanto, NIM. 11601244011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama*	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. Ngatman Soewito, M.Pd	Ketua		16-9-2015
2. F.Suharjana, M.Pd	Sekretaris		16-9-2015
3. Dr. Eddy Purnomo, M.Kes,AIFO	Penguji I (Utama)		15/9 2015
4. Nur Rohmah M, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		15/2015 /9.....

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan

Drs. Romaris Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001 8

MOTTO

1. Maju Terus, Pantang Mundur (Yonif 400 R/ Banteng Raiders)
2. Jangan pernah meremehkan impian, walau setinggi apapun, Tuhan sungguh Maha Mendengar (Diyan Yudanto)
3. Jangan Cuma bermimpi, pikirkan juga bagaimana cara untuk meraihnya. (Diyan Yudanto)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. ALLAH yang maha segalanya.
2. Kedua orang yang luar biasa didalam hidupku Ibu Rocminingsih dan Bapak Sulardi, Orangtua yang istimewa sampai akhir hayatku.
3. Adikku Nurlita Indah Yudhanti dan Gylan Fortine Tri Yudhanto yang selalu mendukung dan menghibur setiap hariku.

**PERSEPSI GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH WONOSARI TERHADAP KINERJA
MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Diyanto Yudianto
11601244011

ABSTRAK

Kompetensi mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang keberhasilan dalam pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta. Penilaian persepsi guru ini berdasarkan empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Muhammadiyah Wonosari sebanyak 58 orang. Instrumen penelitian ini berupa angket dengan uji validitas per butir instrument menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Person dan uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,981. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 30 orang (51,72%), dalam kategori baik sebanyak 18 orang (31,03%), dan kategori kurang sebanyak 10 orang (17,24%). Sementara hasil kategori setiap faktor antara lain kompetensi pedagogik berada dalam kategori cukup baik sebanyak 33 orang (56,89%), kompetensi kepribadian berada di kategori cukup baik sebanyak 36 orang (62,06%), kompetensi profesional berada dalam kategori cukup baik sebanyak 37 orang (63,79%), dan kompetensi sosial berada dalam kategori cukup baik sebanyak 35 orang (60,34%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta berkategori cukup baik.

Kata kunci: Persepsi, kinerja, kompetensi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menerima judul skripsi ini sehingga layak untuk diteliti.
4. Bapak Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil. sebagai Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. Ngatman Soewito, M.Pd Dosen Pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman PJKR C 2011, Teman-teman KKN-PPL yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga lancarnya dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta,
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	8
1. Persepsi	
a. Pengertian Persepsi.....	8
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	9
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
2. Hakikat Guru.....	11
3. Hakikat Standar Kompetensi, Kompetensi Guru dan Ruang Lingkup kompetensi Guru	12
a. Hakikat standar kompetensi.....	12
b. Hakikat kompetensi guru.....	13
c. Ruang lingkup kompetensi guru.....	14
4. Hakikat Sekolah Menengah Kejuruan.....	20
5. Hakikat Pendidikan Islam Muhammadiyah.....	20
6. Hakikat PPL.....	21

a. Visi PPL.....	21
b. Misi PPL.....	21
c. Tujuan.....	22
d. Standar kompetensi praktik pengalaman lapangan.....	22
B. Penelitian yang relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
1. Metode penelitian.....	30
2. Tempat dan waktu penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan sampel penelitian	31
D. Instrumen pengumpulan data	32
E. Teknik analisis data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi statistik	39
a. Deskripsi hasil penelitian kompetensi pedagogik.....	41
b. Deskripsi hasil penelitian kompetensi kepribadian.....	42
c. Deskripsi hasil penelitian kompetensi profesional.....	43
d. Deskripsi hasil penelitian kompetensi sosial.....	44
B. Pembahasan.....	46
1. Kompetensi pedagogik	47
2. Kompetensi kepribadian.....	48
3. Kompetensi profesional.....	48
4. Kompetensi sosial.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Keterbatasan Penelitian	50
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrumen.....	34
Tabel 2. Kategori.....	38
Tabel 3. Distribusi frekuensi persepsi guru.....	40
Tabel 4. Distribusi frekuensi pedagogik.....	41
Tabel 5. Distribusi frekuensi kompetensi kepribadian.....	42
Tabel 6. Distibusi frekuensi kompetensi profesional.....	44
Tabel 7. Distribusi frekuensi kompetensi sosial.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram batang persepsi guru.....	40
Gambar 2. Diagram batang kompetensi pedagogik.....	42
Gambar 3. Diagram batang kompetensi kepribadian.....	43
Gambar 4 Diagram batang kompetensi profesional.....	44
Gambar 5. Diagram batang kompetensi sosial.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Penelitian.....	55
2. Daftar Tabulasi keseluruhan.....	60
3. Daftar Tabulasi perkompetensi.....	61
4. Distribusi Frekuensi.....	65
5. Surat Ijin Penelitian.....	66
6. Surat permohonan ijin penelitian.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup. Disadari atau tidak, pendidikan akan menghasilkan manusia yang menghargai harkat dan martabatnya sendiri. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang ada didalam individu tersebut. Dalam kehidupan manusia pendidikan ini memiliki fungsi sebagai penyiapan diri seseorang untuk menjadi manusia secara utuh, sehingga akan memberikan perubahan yang lebih baik dan hidup wajar sebagai manusia serta mampu menunaikan tugas-tugas dalam kehidupannya (Dwi Siswoyo dkk, 2007 : 83).

Perkembangan potensi peserta didik tersebut tidak terlepas dari peran guru/pengajar. Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (Wrightman dalam Uzer Usman, 2002 : 4). Tenaga pendidik seperti guru merupakan salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan, sangatlah wajar apabila adanya peningkatan pengakuan dan penghargaan terhadap profesi pendidik yang diawali dengan dilahirkannya Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang segera akan diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Dalam hal ini guru berperan penting terhadap terselenggaranya proses belajar mengajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru merupakan salah satu komponen yang penting

dalam suatu proses pembelajaran. Guru dituntut memiliki berbagai kemampuan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

Ini berarti kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaik apapun kurikulum dan fasilitas pembelajaran apabila gurunya tidak profesional maka hasil pendidikan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Syarat khusus untuk menjadi guru, terutama sebagai guru profesional, harus menguasai seluk- beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Secara legal dinyatakan bahwa tenaga pendidik dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi sendiri menurut Suparno (2001:27) kompetensi adalah kkeckapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 disebutkan 4 kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompentensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social. Secara akademik, guru dituntut untuk mampu menampilkan kompetensi tertentu sebgai konsekuensi logis dari perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dewasa ini. Dalam desentralisasi pendidikan, guru menjadi tumpuan yang sangat penting. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah, maka berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh faktor guru.

Oleh karena, itu perlu diupayakan pengembangan kompetensi pendidikan untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan professional dibidangnya. Pengembangan tersebut mulai dituntun sejak masih berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa calon tenaga pendidik dibekali dengan berbagai teori/materi dalam mata kuliah mereka saat di kelas. Setelah mahasiswa mendapat ilmu dari teori, mereka juga harus bias mempraktikan dan mengaplikasikan teori/materi tersebut ke dunia kerja sebenarnya.

Mengingat pentingnya peranan guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, telah mengarahkan mahasiswanya agar memiliki pengalaman dalam mengajar dilapangan. Dan salah satu cara dengan membekali para mahasiswa dengan seperangkat kompetensi bagi para calon guru melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan intrakurikuler seperti : mengajar, membuat satuan pelajaran, dan merencanakan pembelajaran baik yang terbimbing maupun mandiri untuk memenuhi persyaratan sebagai tenaga profesional yang sesuai dengan bidangnya.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada 4 kompetensi guru seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Di samping

itu, rumusan standard kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang pada intinya berisi standard kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan. Dalam hal ini Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY dapat dilihat dari berbagai segi yang meliputi: (1) Kompetensi Kepribadian, (2) Kompetensi Pedagogik, (3) Kompetensi Profesional, (4) Kompetensi Sosial.

Sampai saat ini berdasarkan pengamatan peneliti yang pernah melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Wonosari dan keterangan dari Ibu Dra. Eny Murwaningsih selaku wakil kepala bidang kesiswaan dan pembimbing mahasiswa PPL UNY sering menemukan kasus-kasus yang dialami mahasiswa PPL diantaranya: datang ke sekolah terlambat, mahasiswa PPL selalu pulang lebih awal dari jam yang telah ditentukan oleh sekolah, dalam menyusun RPP dan mempersiapkan perangkat pembelajaran kurang, saat pelaksanaan mahasiswa PPL lupa akan atau kurang mengerti materi yang akan diajarkan bahkan ada yang bingung mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya, selain itu mahasiswa PPL kurang dapat bersosialisasi di sekolah.

Namun pada kenyataannya seluruh mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah Wonosari tersebut memperoleh/mendapatkan nilai Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang

memuaskan. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di lapangan dan menimbulkan sebuah masalah yang membuat peneliti ingin lebih jauh mengerti/memahami bagaimana persepsi guru SMK Muhammadiyah yang sebenarnya terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY. Masalah sendiri menurut Agung Wijaya (2014) merupakan suatu keadaan yang tidak seimbang antara harapan/keinginan dengan kenyataan yang ada.

Persepsi dimulai dari pengamatan guru dan penangan objek –objek melalui panca indera terhadap kinerja mahasiswa PPL sebagai calon guru. Persepsi guru dipengaruhi dari bagaimana penampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses pembelajaran di Sekolah. Penampilan atau kinerja mahasiswa PPL diharapkan mampu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh semasa duduk di bangku perkuliahan dalam rangka memperoleh kompetensi guru yang sebenarnya. Persepsi yang baik dari guru akan menjadi dampak positif bagi mahasiswa PPL yaitu dapat menjadikan koreksi dan acuan selanjutnya dalam mengarungi dunia pendidikan.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, sejauh ini belum ada yang mengkaji permasalahan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai hasil pelaksanaan PPL mahasiswa UNY kurang sesuai dengan kinerja dilapangan.
2. Belum diketahuinya persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY.
3. Belum diketahui secara menyeluruh keberhasilan pelaksanaan PPL UNY di SMK Muhammadiyah Wonosari.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus pada masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini membatasi masalah pada Persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap mahasiswa PPL UNY.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan permasalahan-permasalahan yang timbul, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Bagaimana persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY saat PPL berlangsung”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna bagi:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program PPL. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kalangan pendidik

Penelitian ini dimaksudkan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru mengenai ruang lingkup kinerja guru atau calon guru meliputi keterampilan mengajar, perangkat mengajar, dan sebagainya.

b. Mahasiswa

Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, sebagai bahan introspeksi diri dan kemampuan sehingga menjadi tolak ukur mengajar di masa depan.

c. Universitas

Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi tim UPPL UNY untuk meningkatkan kualitas mahasiswa UNY, khususnya mahasiswa PPL agar dapat menjadi guru profesional sesuai dengan bidangnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menimbulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaluddin Rakhmat, 2007: 51). Persepsi adalah gambaran inderawi atas ciri-ciri struktural dari objek-objek dan proses-proses dunia material yang langsung mempengaruhi organ-organ inderawi. Objek-objek dan proses-proses ini masuk ke dalam kesadaran manusia dalam wujud data inderawi, ilusi, visi, ide dan konsep. Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga individu yang bersangkutan dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi lewat alat-alat penginderaan (sensorik) atau lewat sesuatu diluar indera (ekstra sensorik). Bayangan mengenai objek ini akhirnya masuk ke dalam pusat kesadaran manusia (M. Dagun, 1997: 842).

Persepsi adalah proses mulai dari diterimanya suatu rangsangan (penginderaan/sensation) yang meliputi objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa interpretasi terhadap rangsangan-rangsangan tersebut sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti. Oleh karena itu

persepsi boleh dikatakan sebagai interpretasi/penafsiran dari pengalaman dari pengalaman (*the interpretation of experience*).

Persepsi terjadi setelah penginderaan hal ini berbeda dengan opini yaitu penafsiran individual mengenai berbagai masalah dimana tidak terdapat suatu pandangan yang sama. Secara garis besar opini dapat didefinisikan sebagai apa yang dinyatakan oleh seseorang dalam menjawab suatu pertanyaan (Ruslan, 2005: 68). Menurut Horowitz (2000) Persepsi adalah anggapan yang muncul setelah melakukan pengamatan dilingkungan sekitar atau melihat situasi yang terjadi untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu. Dari berbagai pendapat mengenai persepsi diatas dapat dikatakan persepsi merupakan suatu proses pemahaman dari dalam diri seseorang terhadap suatu objek, baik itu yang berwujud maupun tidak berwujud. Persepsi mencakup penilaian seseorang terhadap objek, dimana penilaian tersebut berbeda satu dengan lainnya. Persepsi penting dalam kehidupan, karena dengan persepsi seseorang memulai hubungan interaksi dengan pihak lain.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Oleh karena itu didalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek.

Dengan demikian persepsi individu akan menyadari tentang keadaan disekitarnya dan juga keadaan diri sendiri (Bimo Walgito, 2007: 53).

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi Individu terhadap suatu objek tidak terjadi begitu saja, tapi ada beberapa factor yang mempengaruhinya. Menurut Bimo Walgito (2001: 53) ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu: (1) Adanya objek yang dipersepsi, (2) Alat indera atau reseptor, (3) Adanya perhatian dari individu.

Berbagai batasan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat dijelaskan bahwa persepsi merupakan proses aktivitas kejiwaan seseorang dalam upaya mengurai dan memahami suatu objek tertentu berdasarkan stimulus yang ditangkap panca inderanya, seseorang turut menentukan bentuk, sifat dan intensitas perannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ada kecenderungan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menanggapi rangsangan banyak yang diwarnai oleh persepsinya atas rangsangan tersebut.

Sedangkan menurut Horovitz (2000) persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni:

1) Faktor Psikologis

Faktor psikologis akan membuat perubahan dalam persepsi seseorang. Perubahan yang dimaksud termasuk memori, pengetahuan, kepercayaan, nilai-nilai yang dianggap seseorang penting dan berguna.

2) Faktor Fisik

Faktor ini akan mengubah persepsi seseorang melalui apa yang seseorang lihat dan rasakan.

3) *Image*

Image yang terbentuk atau diciptakan oleh seseorang akan menumbuhkan persepsi yang berbeda.

2. Hakikat Guru

Menurut UU No. 20 th 2003 tentang pendidikan nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran. Menurut Sukintaka (2001: 84), profil guru pada umumnya merupakan dasar tugas seseorang pendidik. Profil guru pada umum setidak-tidaknya menenuhi prasyarat minimal adalah merupakan seorang berjiwa pancasila, dan Undang-Undang Dasar 1945, serta pendukung dan pengembang norma. Menurut M. Uzer Usman (2002: 5), guru sebagai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus guru.

Sedangkan menurut Undang-Undang Guru dan Dosen tentang ketentuan umum pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tugas yang diemban seorang guru bukanlah hal yang ringan karena sebagian dari masa depan generasi muda terletak ditangan guru. bagaimana cara guru

pendidikan mengajar saat ini akan menentukan kualitas generasi. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan, walaupun dalam kenyataannya masih ada orang di luar kependidikan yang melakukannya, sehingga pengakuan terhadap profesi guru semakin berkurang karena masih saja ada orang yang memaksakan diri menjadi guru walaupun sebenarnya yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk itu.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa kemampuan kerja guru pendidikan merupakan salah satu profesi untuk melakukan sesuatu hal dalam pekerjaan, atau dengan kata lain adalah karakteristik individu seperti intelegensi, manual *skill*, kekuatan potensial seseorang untuk membuat yang bersifat stabil.

3. Hakikat Standar Kompetensi, Kompetensi Guru dan Ruang Lingkup

Kompetensi Guru

a. Hakikat Standar Kompetensi

Menurut Suharsimi Arikunto (Dalam Abdul Majid 2006:5) Standar adalah suatu kriteria yang telah dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan atas sumber prosedur, dan dan manajemen yang afektif. Sedangkan kriteria adalah sesuatu yang menggambarkan ukuran kadaan yang dikehendaki. Menurut Abdul Majid(2012: 42) Standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur.

Penggunaan Standar sangat vital dalam pengembangan suatu profesi. Dalam berbagai bentuknya, standar merupakan gambaran suatu profesi. Standar suatu profesi menetapkan siapa yang boleh dan siapa yang tidak boleh masuk ke dalam kategori profesi tersebut. Standar profesi membangun “*public trust*” terhadap segala aspek yang berkaitan dengan operasional suatu profesi Roth (dalam Abdul Majid 2006: 5).

Secara konseptual standar juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menjamin bahwa program-program pendidikan suatu profesi dapat memberikan kualifikasi kemampuan yang harus dipenuhi oleh calon sebelum masuk kedalam profesiyang bersangkutan.

b. Hakikat Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan panduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfksikan dalam kebiasaan perfikir dan bertindak (Mulyasa, 2005: 38). Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) disebut bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan tegas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Pengetian kompetensi akan menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang membentuk kemampuan

seorang guru untuk dapat menampilkan baik dalam lingkungan belajar (Sukamto, 1984: 27), Kemampuan/kompetensi menurut Raka Joni (1980: 52), menunjukkan kepada kemampuan melaksanakan suatu yang diperintah melalui pendidikan atau pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam mengajar adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam mengajar dan mendidik, mampu mendemonstrasikan pengetahuan yang diperoleh serta sikap, dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam tugas mengajar sesuai dengan bidangnya dalam mencapai suatu tujuan.

c. Ruang Lingkup Kompetensi Guru

Dalam UUGD dan PP No.10/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) Kompetensi pedagogik, (3) Kompetensi professional, dan (4) Kompetensi social. Keempat jenis kompetensi guru tersebut di atas beserta subkompetensi dan indikator terpentingnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian

Menurut Mulyasa (2008: 117), dalam standar nasional pendidikan penjelasan pada pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan

kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sesuai Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGL) 2005 yang dikutip Nini. S (2007: 7), kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil.
- 2) Subkompetensi kepribadian yang dewasa.
- 3) Subkompetensi kepribadian yang arif.
- 4) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa.
- 5) Subkompetensi kepribadian jiwa teladan.
- 6) Subkompetensi kepribadian akhlak mulia.

Sedangkan menurut Samana (2003: 11-19), rincian kompetensi professional adalah:

- 1) Guru menghayati serta mengamalkan nilai hidup.
- 2) Guru hendaknya jujur dan bertanggung jawab.
- 3) Guru mampu berperan sebagai pemimpin, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- 4) Guru bersikap bersahabat dan terampil dengan siapapun demi tujuan yang baik.
- 5) Guru adalah pribadi yang bermental sehat dan stabil.
- 6) Guru tampil secara pantas dan rapi.
- 7) Guru mampu berbuat kreatif dengan penuh perhitungan.

Dalam keseluruhan relasi social dan profesionalnya, guru hendaknya mampu bertindak tepat waktu dalam janji dan menyelesaikan tugasnya. M. Uzer Usman (2002: 16-17), juga menambahkan kompetensi pribadi meliputi kemampuan:

- 1) Mengembangkan kepribadian.
- 2) Berinteraksi dan berkomunikasi.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.

- 4) Melaksanakan administrasi sekolah.
- 5) Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian seseorang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, serta seorang guru harus mampu bertindak tepat waktu dan mampu melaksanakan tugasnya.

2. Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa (2008: 75), dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nin. S (2007: 7), kompetensi pedagogic sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator essensial sebagai berikut:

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator terpenting: memahami peserta didik dengan

memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

- 2) Merancang pembelajaran , termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator terpenting: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik kompetensi yang ingin dicapai dan materi serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator essensial: menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melakukan evaluasi pembelajaran memiliki indikator essensial: merancang dan melaksanakan evaluasi, proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator essensial: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.
- 6) Memberikan pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan pencegahan perawatan cedera.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang dalam berbagai potensi yang dimiliki pada setiap orang.

3. Kompetensi Profesional

Menurut Mulyasa (2008: 135), dalam standar nasional pendidikan , penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang yang Standar Pendidikan Nasional.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini. S (2007: 9), kompetensi profesional merupakan penguasaan materi kurikulum pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terkadang struktur dan metodologi keilmuannya.

Sedang menurut M. Uzer usman (2002: 17-19), kompetensi profesional meliputi kemampuan:

- 1) Menguasai landasan pendidikan.
- 2) Menguasai bahan ajar.
- 3) Menyusun bahan proram pengajaran.
- 4) Melaksanakan program pengajaran.
- 5) Menilai hasil dan proses belajar yang telah dilaksanakan.

4. Kompetensi Sosial

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa kompetensi social adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesame pendidik, dan masyarakat sekitar.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini. S (2007: 9), kompetensi merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator essensial sebagai berikut:

- 1) Mampu berkomunikasi secara efektif.
- 2) Mampu bergaul secara efektif.

Sedangkan menurut Samana (2003: 11-12), kompetensi sosial adalah:

- 1) Guru mampu berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya masyarakat.
- 2) Dalam persahabatan dengan siapapun, guru tidak kehilangan prinsip serta nilai hidup diyakininya.
- 3) Guru bersedia ikut berperan serta dalam berbagai kegiatan sosial, baik dalam lingkungan kesejawatan maupun dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.
- 4) Guru hendaknya dapat menggunakan waktu luangnya secara bijaksana dan produktif.

Perlu dijelaskan bahwa sebenarnya keempat kompetensi (kepribadian, pedagogic, profesional, sosial) tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Sedangkan penguasaan materi secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa seorang guru pendidikan harus memiliki kompetensi sebagaimana termuat dalam 4

kompetensi guru tersebut. Empat kompetensi tersebut merupakan modal besar bagi seorang guru yang profesional.

4. Hakikat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan [pendidikan formal](#) yang menyelenggarakan [pendidikan kejuruan](#) pada jenjang [pendidikan menengah](#) sebagai lanjutan dari [SMP/MTs](#) atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian. (Wikipedia, 2007)

5. Hakikat Pendidikan Islam Muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan organisasi islam terpenting di Indonesia yang lahir sebelum Perang Dunia II. Organisasi didirikan di Yogyakarta pada 18 November 1912 oleh KH Ahmad Dahlan atas saran kalangan terpelajar di Kotagede dan beberapa anggota perkumpulan Boedi Oetomo. Muhammadiyah bertolak dari dasar pemikiran bahwa kehidupan perlu dipimpin oleh *ideologi* tajdid (secara leksikal tajdid bermakna ‘pembaruan’), yaitu kejembaran nalar, dasar piker Qur’aniyah dan persatuan (MT Arifin, 1990: 26). Pada masa itu Muhammadiyah didirikan dengan tujuan; (1) menyebarkan ajaran Nabi Muhammad SAW kepada kaum bumi putra: dan, (2) memajukan kegiatan agama kepada anggota-anggotanya (Nakamura, 1983: 56-57).

Muhammadiyah adalah organisasi Islam yang bersifat ‘modernis’ terbesar di dunia, lebih besar dari pada organisasi-organisasi modernis di negara Islam lain. Karena itu dapat dikatakan bahwa di kalangan umat Islam, dalam skala yang tidak terbatas (regional, nasional dan internasional) Muhammadiyah merupakan ihwal kisah sukses tentang organisasi Islam ‘modernis’ (madjid, 1997: 107). Muhammadiyah berusaha mengembalikan ajaran Islam kepada sumber aslinya yaitu al-Qur’an dan as-Sunnah, seperti yang diamanatkan Nabi Muhammad SAW. Itulah sebabnya tujuan organisasi ini meluaskan dan mempetinggi pendidikan agama Islam secara modern, serta memperteguh keyakinan tentang agama Islam.

6. Hakikat PPL

a. Visi PPL

Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional (Tim PPL UNY, Panduan PPL 2014).

b. Misi PPL

- 1) Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- 2) Pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan praktik kependidikan.
- 3) Pemanantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.

- 4) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan(Tim PPL UNY, Panduan PPL 2014).

c. Tujuan

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah.
- 3) Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menurunkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri(Tim PPL UNY, Panduan PPL 2014).

d. Standar Kompetensi Praktik Pengalaman Lapangan

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya yang terkait dengan Bab V 26 Ayat 4, yang pada

intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Mata kuliah PPL memiliki 4 butir standar kompetensi, yaitu:

- a. Memahami karakteristik peserta didik.
- b. Menguasai bidang studi.
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik.
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut.

1) Pra-PPL

Mulai semester ke-6 (pada saat pelaksanaan Pengajaran Mikro), mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah/lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut.

- a) Sosialisasi dan koordinasi.
- b) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial.
- c) Observasi potensi pengembangan sekolah.
- d) Identifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- e) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan.
- f) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

2) Penyusunan Rancangan Program

Hasil kegiatan pra-PPL tersebut kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a) Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
- b) Mengacu program sekolah.
- c) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- e) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- f) Ketersediaan waktu.
- g) Kestinambungan program.

Program kerja harus sudah selesai disusun dalam bentuk matriks program kerja PPL sebelum diberangkatkan ke lokasi. Macam program PPL hanya berupa program individu. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL. Penyusunan program ke dalam matriks harus sudah selesai sebelum mahasiswa mulai mengajar.

3) Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa harus berusaha untuk:

- a. Melaksanakan program tepat pada waktunya;
- b. Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan;

- c. Mencatat semua kegiatan dalam catatan harian;
- d. Melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali; dengan materi yang berbeda
- e. Berkonsultasi dengan pembimbing;
- f. Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pembimbing atau dosen pembimbing.
- g. Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat incidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram. Apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis;
- h. Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan;
- i. Dalam pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang dikerjakan oleh Megi Prantama (2003), dengan judul “Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL”. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non random*, dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Sampel yang

digunakan sebanyak 30 responden. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing PPL terhadap lima kompetensi adalah kompetensi penguasaan bahan 21 orang (70%) tinggi, 9 orang (30%) sedang ; kompetensi mengelola program pembelajaran 20 orang (66,7%) tinggi, 10 orang (33,3%) sedang ; kompetensi pengelolaan kelas 23 orang (76,7%) tinggi, 7 orang (23,3%) rendah ; kompetensi penggunaan media pembelajaran 22 orang (73,3%) tinggi, 8 orang (26,7%) sedang ; kompetensi mengelola interaksi pembelajaran 20 orang (66,7%) tinggi, 10 orang (33,3%) sedang. Dalam penelitian ini hal yang relevan adalah sample penelitian yaitu guru pembimbing PPL UNY.

2. Penelitian relevan lainnya adalah skripsi yang dikerjakan oleh Wigota Andrifa (2003), dengan judul “Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta terhadap Kompetensi yang Dimiliki Oleh Guru Pendidikan Jasmani”. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non random*, dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 27 responden. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian kompetensi yang dimiliki guru pendidikan jasmani dan kesehatan Di SMU Kota Yogyakarta adalah Kompetensi kepribadian sangat tinggi 88,47%. Kompetensi profesional

sangat tinggi 80,68%. Kompetensi sosial sangat tinggi 81,25%. Sedangkan hasil keseluruhan dari ketiga kompetensi juga menunjukkan sangat tinggi yaitu; 82,4%. Dalam skripsi ini hal yang relevan berupa metode penelitian, dan variabel.

Kedua penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman, inspirasi dan acuan dalam pembuatan skripsi. Penelitian yang relevan ini juga sebagai penguat pembuatan skripsi ini.

C. Kerangka Berpikir

Seorang guru dituntut tidak hanya mempunyai suatu kompetensi tetapi mencakup semua kompetensi yang ada seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Apabila setiap guru mampu menguasai kompetensi tersebut dengan baik maka proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta menjadikan peserta didik yang kompetitif. Sehubungan dengan hal itu maka untuk merealisasikannya dan tujuan pendidikan nasional, memerlukan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk partisipasi guru sebagai warga Negara dan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan visi untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, mencantumkan beberapa mata kuliah lapangan seperti kuliah kerja nyata dan praktik pengalaman lapangan (KKN-PPL).

Pada prinsipnya KKN-PPL merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas. Penyelenggaraannya yang dilaksanakan secara terpadu yang terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lain, sehingga dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana yang paling baik bagi para calon guru untuk melatih dan mematangkan apa yang telah didapatkan selama perkuliahan. PPL melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya agar mahasiswa benar-benar siap sebelum mengemban tanggungjawab dan tugas sebagai guru pendidikan yang profesional.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa PPL juga dituntut untuk dapat menampilkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta berkhak mulia agar dapat menjadi teladan dan panutan di sekolahan layaknya seorang tenaga pendidik.

Selain itu mahasiswa PPL juga harus mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan seluruh warga di sekolah baik itu dengan peserta didik maupun dengan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Figur seorang guru, kelakuan, cara penyampaian dan komponen lain, juga sangat berpengaruh terhadap respon para peserta didik. Maka dari itu mahasiswa PPL dituntut untuk

memiliki kompetensi yang baik, sehingga diharapkan dapat memberi *input* dan *output* yang baik. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat merealisasikan cita-cita sebagai pendidik dan memperoleh pengalaman langsung yang diharapkan dapat membentuk suatu figure guru yang berkualitas. *Output* yang diperoleh dari kegiatan PPL hendaknya juga mendapat perhatian khusus, sehingga memberikan perbaikan pada pelaksanaannya yang akan datang. Atas dasar itulah penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan sesuatu gambaran nyata tentang pelaksanaan PPL.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang ingin menggambarkan apa adanya tentang persepsi guru SMK Muhammadiyah terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY. Data yang diperlukan diperoleh berdasar atas perumusan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Wonosari kabupaten Gunungkidul yang menjadi salah satu lokasi PPL mahasiswa UNY. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei tahun 2015.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY. Persepsi merupakan penilaian orang terhadap objek dan penilaian tersebut berbeda satu dengan yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari. Persepsi guru SMK Muhammadiyah

Wonosari merupakan penafsiran dari sekelompok guru SMK Muhammadiyah Wonosari mengenai kinerja mahasiswa PPL UNY yang mengacu pada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Selain itu menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Muhammadiyah Wonosari yang menjadi lokasi PPL UNY. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 tenaga pengajar profesional yang dibuktikan dengan sertifikat profesi yang dimiliki guru.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Menurut Sutrisno Hadi (1993: 7), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen yaitu:

- a. Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk, artinya membatasi variabel yang akan diteliti. Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPL UNY di SMK Muhammadiyah dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.
- b. Langkah kedua yaitu faktor yang menyusun konstruk, variabel dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun instrument. Berdasarkan kajian teoritik dan definisi konstruk, maka faktor-faktor persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini dijabarkan menjadi 5 indikator yaitu:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam.
- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pendidikan.
- c) Melaksanakan pembelajaran.

- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.
- 2) Kompetensi Kepribadian
- Kompetensi ini dijabarkan menjadi 5 indikator yaitu:
- a) Kepribadian yang mantab dan stabil.
 - b) Kepribadian yang dewasa.
 - c) Kepribadian yang arif.
 - d) Kepribadian yang berwibawa.
 - e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.
- 3) Kompetensi Profesional
- Kompetensi ini dijabarkan menjadi 2 indikator:
- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.
 - b) Menguasai struktur dan metode keilmuan.
- 4) Kompetensi Sosial
- Kompetensi ini dijabarkan menjadi 2 indikator yaitu:
- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.
 - b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket yang pernah dilakukan oleh saudara Arfan

Wakhid Rosadi dengan judul Penelitian Tingkat Standar Kompetensi PPL Tahun 2010 Mahasiswa PJKR FIK UNY oleh Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani di SMA se-Kabupaten Sleman yang telah divalidasi oleh Ngatman Soewito dan Moch. Slamet. Adapun Validitas dan Relibilitas instrumen yang dilakukan oleh saudara Arfan Wakhid Rosadi adalah 0,981 Validitas, dan 0,981 Relibilitas, sehingga angket penelitian ini bisa dikategorikan layak untuk diteliti.

- d. Menyusun butir pertanyaan yaitu butir pertanyaan berupa angket penelitian dan mengacu pada faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi fakta, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan tentang keadaan faktor-faktor tersebut, guna memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dijabarkan kisi-kisi pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Persepsi Guru SMK Muhammadiyah Wonosari	Kompetensi Pedagogik	1. Memahami peserta didik secara mendalam.	1,2,3,4
		2. Merancang pembelajaran termasuk	5,6,7,8,9,10,11,12,13

		memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.	
		3. Melaksanakan pembelajaran.	14,15,16,17,18,19,20,21,22
		4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.	23,24,25
		5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.	26
	Kompetensi Kepribadian	1. Kepribadian yang mantab dan stabil.	27,28,29
		2. Kepribadian yang dewasa.	30,31,32
		3. Kepribadian yang arif.	33,34
		4. Kepribadian yang berwibawa.	35,36

		5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.	37,38,39
	Kompetensi Profesional	1. Menguasai landasan pendidikan.	40,41,42,43,44,45
		2. Menguasi bahan ajar.	46,47
	Kompetensi Sosial	1. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.	48,49,50,51
		2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan.	52,53,54,55,56,57,58
		Total	58

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup (*closed end items*) adalah angket yang telah disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan Sukandarrumidi, (2006: 76). Angket tertutup terdiri atas pertanyaan dan pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya (S. Nasution, 2007: 129). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner. Data-data tersebut diperoleh dari penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Cara mengubah skor kedalam bentuk persentase menggunakan rumus Suharsimi Arikunto dalam B. Syarifudin (2010: 112), berikut ini:

$$\% = \frac{\sum x}{\sum maks} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase

$\sum x$ = skor x hitung

$\sum maks$ = skor ideal

Hasil Persepsi Guru SMK Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktek Pengalaman lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu: baik, cukup, dan kurang.

Pengkategorian berdasarkan dari rumus B. Syarifudin (2010: 112), berikut:

Tabel 2. Kategori

Kategori	Rentang Skor
Baik	$X \geq M + SD$
Cukup	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	$X < M - SD$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = Rata-rata

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY. Hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

Dari hasil penghitungan diperoleh skor minimal sebesar 156, skor maksimal 225, rata-rata sebesar 194,483, nilai tengah sebesar 191, nilai sering muncul 217, dan simpangan baku sebesar 18,975. Data-data tersebut diperoleh dari penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan rumus pengkategorian dari B. Syarifudin (2010: 112) sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY

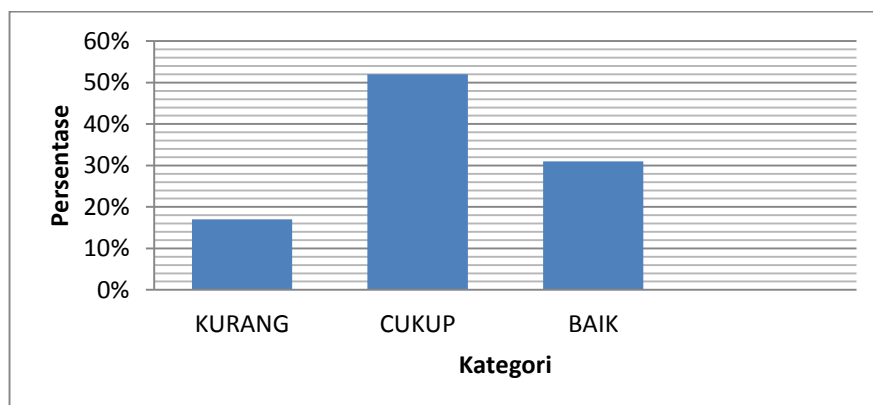
Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 213$	18	31,03%
Cukup	176 – 212	30	51,72%
Kurang	$X < 175$	10	17,24%
Total		58	100%

Keterangan:

Frekuensi = Jumlah Guru

Persen = Besar nilai persentase

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Precentage Persepsi Guru SMK Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL UNY

Hasil penelitian juga dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY berdasarkan masing-masing kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa PPL UNY dengan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Deskripsi hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik

Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 72, skor maksimal 104, rata-rata sebesar 87,724, nilai tengah sebesar 87, nilai sering muncul sebesar 93, dan simpangan baku sebesar 8,756. Data-data tersebut diperoleh penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY berdasarkan faktor Kompetensi Pedagogik disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik

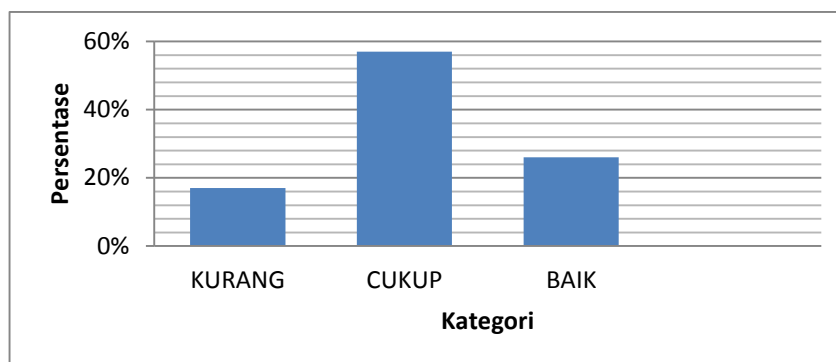
Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 96$	15	25,86%
Cukup	79 - 95	33	56,89%
Kurang	$X < 78$	10	17,24%
Total		58	100%

Keterangan:

Frekuensi = Jumlah Guru

Persen = Besar nilai persentase

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Berdsarkan Kompetensi Pedagogik

b. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian

Dari hasil penghitungan ststistik diperoleh skor minimal sebesar 32, skor maksimal 52, rata-rata sebesar 43,31, nilai tengah sebesar 42,5, nilai sering muncul 39, dan simpangan baku sebesar 4,555. Data-data tersebut diperoleh penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

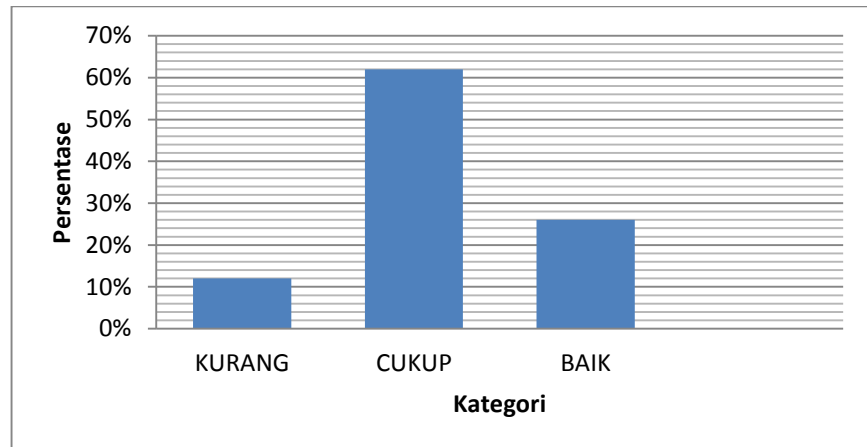
Deskripsi hasil penelitian persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY berdasarkan faktor Kompetensi Kepribadian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 48$	15	25,86%
Cukup	39 - 47	36	62,06%
Kurang	$X \geq 38$	7	12,06%
Total		58	100%

Keterangan:
Frekuensi = Jumlah Guru
Persen = Besar nilai persentase

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Kompetensi Kepribadian

c. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Profesional

Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 19, skor maksimal 31, rata-rata sebesar 26,397, nilai tengah sebesar 27, nilai sering muncul sebesar 24, dan simpang baku sebesar 2,622. Data-data tersebut diperoleh penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY

berdasarkan faktor Kompetensi Profesional disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional

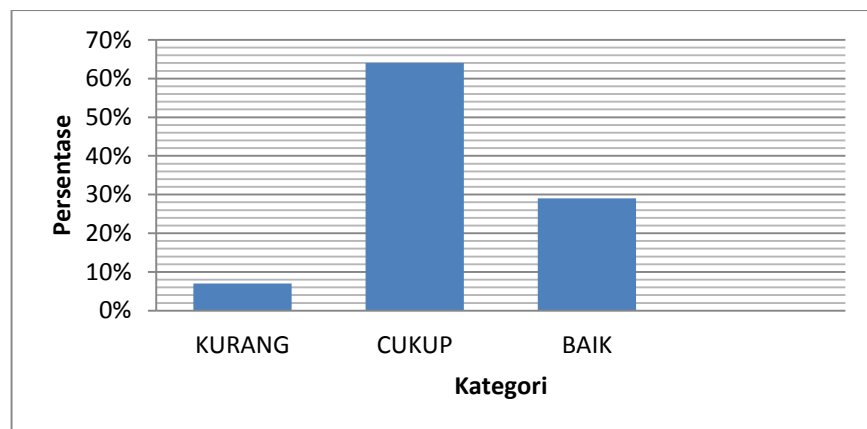
Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 29$	17	29,31%
Cukup	24 – 28	37	63,79%
Kurang	$X < 23$	4	6,89%
Total		58	100%

Keterangan:

Frekuensi = Jumlah Guru

Persen = Besar nilai persentase

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Kompetensi Profesional

d. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Sosial

Dari hasil penghitungan statistik diperoleh skor minimal sebesar 28, skor maksimal 44, rata-rata sebesar 37,052, nilai tengah sebesar 36, nilai sering muncul sebesar 33, dan simpang baku

sebesar 4,395. Data-data tersebut diperoleh penjumlahan dari skor butir-butir soal dalam angket, dengan skala 1-4 (Sangat Setuju (SS) =4, Setuju (S) =3, Tidak Setuju (TS) =2, Sangat Tidak Setuju (STS) =1).

Deskripsi hasil penelitian persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY berdasarkan faktor Kompetensi Sosial disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial

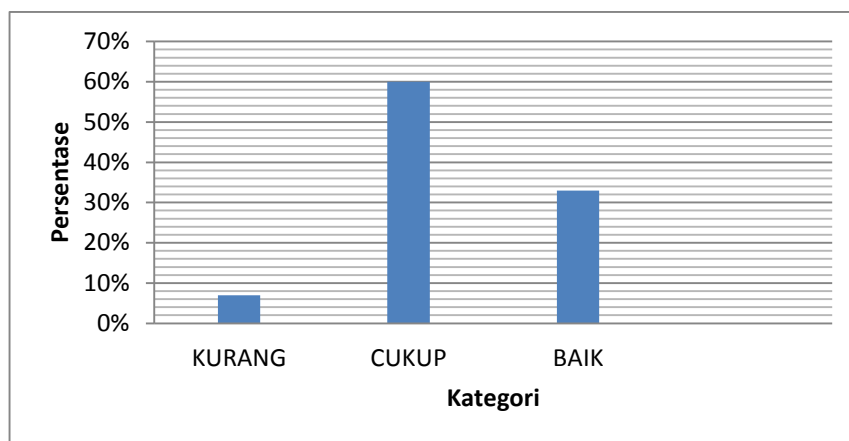
Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 41$	19	32,75%
Cukup	33 - 40	35	60,34%
Kurang	$X < 32$	4	6,89%
Total		58	100%

Keterangan:

Frekuensi = Jumlah Guru

Persen = Besar nilai persentase

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Berdsarkan Kompetensi Sosial

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dibahas berdasarkan seberapa persen persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui bagaimana persepsi guru terhadap kinerja mahasiswa, apakah baik, cukup, atau kurang. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas guru yang terdiri dari 58 responden sebesar 51,72% mahasiswa PPL UNY memiliki kinerja yang cukup, sedangkan sebesar 31,03% mahasiswa PPL UNY masuk dalam kategori baik, dan 17,24% mahasiswa PPL UNY masuk dalam kategori kinerja kurang. Hasil yang kurang sempurna tersebut juga sesuai dengan kinerja mahasiswa yang kurang seperti, datang ke sekolah tidak tepat waktu, kurangnya dalam menyusun RPP dan mempersiapkan perangkat pembelajaran, kurang menguasai materi pembelajaran, kurang memahami

cara mengevaluasi hasil pembelajaran, dan kurang dapat bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah.

Hasil penelitian ini menunjuk bahwa persepsi guru SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY memiliki kinerja cukup, sehingga mayoritas mahasiswa PPL UNY dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik selama PPL di SMK Muhammadiyah Wonosari sudah berjalan dengan cukup baik akan tetapi masih belum banyak yang memiliki kinerja yang termasuk dalam kategori baik sehingga hasil ini bisa dijadikan acuan untuk kembali meningkatkan kemampuan kompetensi guru yang harus dimiliki oleh mahasiswa PPL. Secara spesifik hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat dari masing-masing faktor yang mendukung kinerja mahasiswa PPL UNY yakni dilihat dari aspek kompetensi pedagogik, aspek kompetensi kepribadian, aspek kompetensi profesional, dan juga aspek kompetensi sosial. Hasil analisis berdasarkan masing-masing faktor sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian menunjukkan kinerja mahasiswa PPL UNY berdasarkan faktor Kompetensi Pedagogik mayoritas dalam kategori cukup, tentu tidak terlepas dari salah satu kesalahan mahasiswa yaitu kurang memahami materi mengajar di kelas. Hasil ini menjadi bahan pertimbangan bagi universitas untuk meningkatkan kembali kompetensi pedagogik mahasiswa melalui pembelajaran di bangku perkuliahan yang lebih sesuai dengan individu setiap mahasiswa agar ilmu yang diberikan pada saat di

bangku perkuliahan dapat diterapkan dan mahasiswa benar-benar siap terjun di dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil penelitian kinerja mahasiswa PPL UNY di SMK Muhammadiyah Wonosari dari faktor Kompetensi Kepribadian memiliki kompetensi cukup. Hal ini juga dikarenakan mahasiswa kurang dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Tentu hal tersebut menjadi koreksi bukan hanya bagi universitas tapi juga untuk setiap mahasiswanya. Kebiasaan-kebiasaan buruk yang dimiliki mahasiswa seperti malas-malasan baik saat di kampus maupun diluar harus sebisa mungkin untuk dihilangkan agar tidak terbawa saat berada di dunia kerja.

3. Kompetensi Profesional

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor Kompetensi Profesional mayoritas masuk dalam kategori cukup. Akan tetapi hal ini dapat menjadi bahan koreksi agar hasilnya dapat lebih sempurna. Karena masih ada mahasiswa yang datang ke sekolah tidak tepat pada waktu yang sudah ditentukan, Kedisiplinan merupakan hal terpenting untuk menjadi profesional. Oleh karena itu mahasiswa harus dapat membiasakan hidup disiplin saat berada di kampus agar kebiasaan disiplin mahasiswa tetap terbawa pada saat di dunia kerja yang sebenarnya. Kebiasaan-kebiasaan kecil yang harus dilakukan mahasiswa saat berada di bangku perkuliahan seperti, datang kuliah sebelum jam

kuliah dimulai, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen tepat waktu dan sesuai dengan perintah.

4. Kompetensi Sosial

Sedangkan pada Kompetensi Sosial mayoritas masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut belum dapat dianggap sempurna, karena masih ada mahasiswa yang tidak dapat bersosialisasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu baik mahasiswa maupun universitas harus melakukan pembenahan kembali. Salah satu bentuk pembenahan yang harus dilakukan seperti membisakan hidup saling menghormati antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain atau bahkan dengan orang yang dianggap lebih tua seperti dosen, saling bertegur sapa saat bertemu/berpapasan, selain itu membiasakan bertutur kata yang sopan sesuai norma yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah diperoleh dari Kompetensi Pedagogik menunjukkan kinerja mahasiswa PPL UNY masuk dalam kategori cukup yakni 56,89%, pada Kompetensi Kepribadian mayoritas atau 62,06% mahasiswa PPL UNY memiliki kompetensi cukup, dan pada Kompetensi Profesional mayoritas masuk dalam kategori cukup yakni sebesar 63,79%, sedangkan pada Kompetensi Sosial mayoritas masuk dalam kategori cukup yakni sebesar 60,34%. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil kurang maksimal diantaranya karena kurang memahami materi mengajar, malas-malasan, tidak disiplin, dan kurang dapat bersosialisasi dengan warga sekolah.

Berdasarkan hasil 4 kompetensi penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru SMK Muhammadiyah Wonosari memiliki persepsi terhadap kinerja mahasiswa PPL UNY masuk dalam kategori cukup. Hal tersebut juga harus menjadi sebuah koreksi baik bagi universitas maupun bagi mahasiswa sendiri agar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di tahun-tahun berikutnya hasilnya dapat lebih maksimal dan sempurna.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan, psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Setelah responden membaca angket ada kemungkinan terjadi jawaban yang kurang sesuai, karena responden menjawab bukan karena pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki, tetapi terpengaruh oleh angket itu sendiri.
3. Penelitian ini menggunakan angket untuk menggali informasi, keterbatasan yaitu peneliti tidak mengetahui tingkat kejujuran responden.

C. Saran-Saran

1. Bagi Prodi atau Jurusan agar selalu memantau perkembangan mahasiswa setiap kompetensi yang diajarkan serta mengevaluasi mata kuliah PPL agar menjadi lebih baik.
2. Bagi mahasiswa UNY agar selama menempuh perkuliahan untuk membiasakan bersikap rajin, disiplin, taat pada aturan, dan menghormati orang lain. Serta dalam melaksanakan mata kuliah PPL selalu berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik.
3. Bagi lembaga Universitas Negeri Yogyakarta agar selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dengan Pemerintah Daerah dan Instansi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *“Perencanaan Pembelajaran”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *“Perencanaan Pembelajaran hlm.42”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agung Wijaya. (2014). *“Pengertian Masalah Menurut Para Ahli”*. Dilihatya.com
- Agus Salim,dkk. (2007). *“Indonesia Belajarlah!”*. Semarang: Tiara Wacana.
- Arfan Wakhid Rosadi. (2010). *“Penilaian Tingkat Pencapaian Standart Kompetensi PPL Tahun 2010 mahasiswa PJKR FIK UNY oleh Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Sleman”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Asim. (2000). *“Kompetensi Guru Pendidikan Jasman. Jurnal Iptek Olahraga Vol 2. No. 2 Mei 2000”*. FPOK FKIP. Surakarta: FKIP UNS
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Litera Media.
- Depdiknas. (2003). *“Standar Kompetensi Guru Pemula program Studi Pendidikan Jasmani Jenjang D2 PGSD”*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Siswoyo dkk. (2007). *“Ilmu Pendidikan”*. Yogyakarta: UNY Press.
- Horovitz. (2000). *“Seven secrets of strategy”*. Great Britain: Prentice Hall.
- Jalaludin Rakhmat. (2007). *“Psikologi komunikasi”*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya
- Joko Tri kristiyanto. (2010). *“Kompetensi Guru pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se kabupaten Sukoharjo”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- E. Mulyasa. (2002). *“Kurikulum Berbasis Kompetensi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *“Menjadi Guru Profesional”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008). *“Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nini Sini Sea. (2007). *“Kompetensi yang Dimiliki Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri di Kabupaten Sleman”*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPS-UNY.
- Mishbah Nur Jofa Suhardi. (2012). *“Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi*

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Di Lokasi SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2011". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- M. Dagun. (1997) "*Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*". Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- M. Uzer Usman. (2002). "*Menjadi Guru Profesional*". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (1999). "*Kurikulum dan Pembelajaran*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Raka Joni. (1980). "*Pengembangan Kurikulum Suatu Kasus Pendidikan Berdasarkan Kompetensi . Analisis Pendidikan*" No. 3. FIP. IKIP. Yogyakarta.
- Ruslan Rosady. (2005). "*Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*". Jakarta: Grafindo Persada.
- Rusli Lutan dan Andang Suherman. (2000). "*Pengukuran dan Evaluasi Penjas*". Yogyakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran guru SLTP Setara D-III.
- Samana. (2003). "*Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*". Jakarta: Kanisius.
- Suharsimi Arikunto. (2006). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001), "*Teori Pendidikan Jasmani*". Yogyakarta: ESA Grafika Solo.
- Suparno. (2001). "*Konsep Kompetensi*". Jurnal-sdm.blogspot.com
- Sutrisno Hadi. (1993) "*Metodologi Research Jilid I*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukandarrumidi. (2006). "*Metodologi Penelitian*". Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- S. Naution. (2007). "*Metode Resarch*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim PPL UNY. (2014). "*Panduan PPL 2014*". Yogyakarta: UPPL UNY.
- _____. (2003). *Undang-Undang Nomor. 14 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Presiden RI
- Wikipedia. (2007). "Sekolah menengah kejuruan". Id.wikipedia.org/wiki/sekolah menengah kejuruan
- Wigota Andrifana. (2003). "*Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi Yang Dimiliki Guru Pendidikan Jasmani*". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Guru SMK Muhammadiyah Wonosari

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya pada penyelesaian tugas akhir yang mengambil judul “Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta”. Pada kesempatan ini saya memohon kepada Bapak/Ibu Guru untuk sejenak meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket yang saya lampirkan ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Besar harapan saya, Bapak/Ibu Guru dapat mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang ada. Atas waktu dan kesediaan untuk mengisi angket ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta,
Mei 2015

Peneliti

Diyan
Yudanto

11601244011

A. Identitas responden

Nama (Gelar) :

.....

Guru Mata Pelajaran :

.....

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

3. Keterangan tentang jawaban
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mahasiswa praktikan melakukan observasi kegiatan pembelajaran sebelum praktik mengajar untuk mengetahui karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran.				
2.	Praktikan mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum memberikan pembelajaran.				
3.	Persiapan fisik dan psikis selalu diperhatikan oleh praktikan sebelum pembelajaran dimulai.				
4.	Praktikan menanyakan kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai.				
5.	Praktikan menyusun silabus sebelum praktikan mengajar di sekolah.				
6.	Praktikan mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik pembelajaran.				
7.	Praktikan menyusun RPP sesuai dengan ketentuan sekolah.				
8.	Praktikan menyusun RPP sesuai dengan materi ajar.				
9.	Sarana dan prasarana selalu dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran.				
10.	Praktikan membuat atau memodifikasi sarana prasarana yang tidak dimiliki oleh sekolah lokasi PPL.				
11.	Mahasiswa praktikan membuat media pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran.				
12.	Mahasiswa praktikan menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan RPP.				
13.	Media pembelajaran yang disiapkan mahasiswa menarik dan mendidik.				
14.	Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri selama kegiatan PPL.				
15.	Praktikan memiliki kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran saat praktik mengajar.				

16.	Praktikan memberi materi pembelajaran dengan langkah dari kegiatan mudah/ sederhana ke kegiatan yang sulit/kompleks.				
17.	Penyampaian materi dilakukan oleh praktikan secara jelas dan sistematis.				
18.	Praktikan menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang disusun oleh praktikan.				
19.	Praktikan menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai fungsi dan manfaatnya.				
20.	Praktikan merawat dan menjaga kondisi sarana dan prasarana pembelajaran.				
21.	Mahasiswa praktikan mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi.				
22.	Media pembelajaran yang telah dibuat tidak mengganggu berlangsungnya pembelajaran.				
23.	Mahasiswa praktikan membuat alat evaluasi sebagai media untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan.				
24.	Evaluasi selalu dilakukan oleh praktikan pada setiap bab dari materi yang telah diajarkan.				
25.	Mahasiswa praktikan memberikan penilaian dan mengumumkan hasil evaluasi kepada siswa.				
26.	Praktikan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah lokasi PPL.				
27.	Mahasiswa praktikan memiliki tanggung jawab dalam bertindak selama melaksanakan kegiatan PPL.				
28.	Mahasiswa praktikan memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi siswa selama praktik mengajar berlangsung.				
29.	Praktikan tidak mudah marah jika siswa dalam bertindak selama melaksanakan kegiatan PPL.				
30.	Praktikan mampu bersikap sebagai pemimpin di kelas saat praktik mengajar berlangsung.				
31.	Intruksi-intruksi praktikan selalu dipatuhi oleh siswa saat pembelajaran berlangsung.				
32.	Praktikan menghormati dan menghargai perbedaan pendapat siswa.				
33.	Mahasiswa praktikan memberikan siswa toleransi waktu sebelum pembelajaran dimulai.				
34.	Mahasiswa praktikan memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama pembelajaran berlangsung.				
35.	Praktikan memberikan hukuman yang mendidik				

	kepada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pembelajaran.				
36.	Praktikan selalu mengenakan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh sekolah lokasi PPL.				
37.	Peraturan yang berlaku disekolah lokasi PPL selalu dipatuhi oleh mahasiswa praktikan.				
38.	Mahasiswa memiliki sikap jujur dan dapat dipercaya.				
39.	Sikap-sikap mahasiswa praktikan menjadi teladan bagi siswa.				
40.	Materi/bahan ajar telah dikuasai praktikan pada saat praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.				
41.	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran selalu dirumuskan oleh praktikan secara tepat sebagai persiapan praktik mengajar.				
42.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang disusun berdasarkan silabus.				
43.	Mahasiswa praktikan mampu menggunakan media computer untuk membantu proses pembelajaran.				
44.	Mahasiswa menggunakan presentasi seperti power point saat menyampaikan materi teori.				
45.	Praktikan menggunakan CD interaktif pembelajaran dalam menyampaikan materi dengan baik dan sesuai.				
46.	Praktikan menerapkan model pembelajaran yang inovatif selama praktik mengajar terbimbing dan mandiri.				
47.	Mahasiswa mampu menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.				
48.	Bahasa komunikatif selalu digunakan praktikan dalam menyampaikan materi.				
49.	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena bahasa yang digunakan praktikan mudah dipahami.				
50.	Mahasiswa praktikan mampu menghidupkan suasana pembelajaran sehingga terjalin komunikasi aktif antara guru dan siswa.				
51.	Praktikan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung.				
52.	Praktikan membantu sesama pendidik atau tenaga pendidik yang mengalami kesulitan.				
53.	Mahasiswa praktikan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL.				

54.	Mahasiswa praktikan memiliki komunikasi yang baik dengan Bapak/Ibu guru di sekolah.				
55.	Praktikan menjalin komunikasi dengan guru pembimbing selama pelaksanaan PPL.				
56.	Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan setelah melaksanakan praktik pembelajaran.				
57.	Mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan.				
58.	Mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan kepala sekolah.				

Lampiran 3. Daftar Tabulasi Perkompetensi Pedagogik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4

Daftar Tabulasi Perkompetensi Kepribadian

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3
3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4

Daftar Tabulasi Perkompetensi Profesional

40	41	42	43	44	45	46	47
4	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	1	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	4	4	2	2	3	3
3	4	4	4	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	2
4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	2	3	3	2	2
3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4

Daftar Tabulasi Perkompetensi Sosial

48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3

Lampiran 4. Distribusi Frekuensi

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 213$	18	31,03%
Cukup	176 – 212	30	51,72%
Kurang	$X < 175$	10	17,24%
Total		58	100%

Keseluruhan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 96$	15	25,86%
Cukup	79 - 95	33	56,89%
Kurang	$X < 78$	10	17,24%
Total		58	100%

Kompetensi Pedagogik

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 48$	15	25,86%
Cukup	39 - 47	36	62,06%
Kurang	$X < 38$	7	12,06%
Total		58	100%

Kompetensi Kepribadian

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 29$	17	29,31%
Cukup	24 – 28	37	63,79%
Kurang	$X < 23$	4	6,89%
Total		58	100%

Kompetensi Profesional

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persen
Baik	$X \geq 41$	19	32,75%
Cukup	33 - 40	35	60,34%
Kurang	$X < 32$	4	6,89%
Total		58	100%

Kompetensi Sosial

Lampiran 5. Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 483/KPTS/05/2015

Membaca : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta., Nomor : 361/UN.34.16/PP/2015
, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :

Nama : **DIYAN YUDANTO NIM : 11601244011**
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan. / Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat Instansi : Jln. Colombo No. 1 Yogyakarta.
Alamat Rumah : Asrama Kodim 0730, Purbosari, Wonosari, Gunungkidul.
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: " PERSEPSI GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH WONOSARI TERHADAP KINERJA MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ".

Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.
Dosen Pembimbing : Drs. Ngatman, M.Pd.
Waktunya : Mulai tanggal : 07/05/2015 sd. 07/08/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 07 Mei 2015



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Wonosari Kab. Gunungkidul.;
6. Arsip.;

Lampiran 6. Surat permohonan ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 361/UN.34.16/PP/2015 04 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Gunungkidul
Komplek Masjid Jami, Jl. Brigjen Katamso,
Wonosari, Gunungkidul

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Diyan Yudanto
NIM : 11601244011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei 2015
Tempat/obyek : SMK Muhammadiyah Wonosari
Judul Skripsi : Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Wonosari
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs